

**STRATEGI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DESA
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA
MELALUI BUMDES
DI DESA MABURAI KECAMATAN MURUNG PUDAK
KABUPATEN TABALONG PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Muhamad Ali
NPP. 29.1031

*Asdaf Kabupaten Tabalong Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan
Program Studi Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email: alijerr03@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background: The Community Empowerment Office and the Village Government have a strategy but BUMDes in Maburai Village have not contributed optimally related to the village's original income. The previous strategy by the Community Empowerment Office and the Village Government was that each village had BUMDes engaged in retail, which served to increase village income according to the targets achieved and could meet the needs of the community. From this strategy is considered not optimal because the Village Original Income through BUMDes is considered to have not met the desired target, so there needs to be a proper strategy to increase the original income of the village in Maburai Village. **Purpose:** The purpose of this research is to describe and analyze the strategy of the Community Empowerment Office and the Village Government in increasing Village Native Income through BUMDes in Maburai Village, to describe and analyze factors that affect the strategy of the Community Empowerment Office and the Village Government in increasing Village Native Income through BUMDes in Maburai Village. **Method:** The design of this research is a qualitative descriptive method with an inductive approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use a SWOT analysis matrix. The informants in this study numbered 8 people. **Result:** The results showed that the results of the SO (strength + opportunities) strategy, namely the development of digitalization systems in BUMDes, are related to carrying out bumdes management activities and supporting economic innovation 4.0 which has great opportunities and potential to be developed. **Conclusion:** The conclusions of this research are related to the great opportunities and potentials that can be developed in its implementation inhibiting factors are lack of Human Resources (HR), lack of monitoring and evaluation of BUMDes. Efforts are made to overcome the lack of human resources (HR) skills in the management of BUMDes Berkah Bersama by providing training periodically, both in information technology and skills in the management of BUMDes, efforts made by adding human resources and given training on business management that is reported

periodically so that an evaluation of business type development reporting in The Village's Joint Blessing Business Entity in the Village Maburai District Murung Pudak Tabalong Regency.

Keywords: BUMDes, digitization, Village Native Income, strategy

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa telah memiliki strategi tetapi BUMDes di Desa Maburai belum memberikan kontribusi secara optimal terkait pendapatan asli desa. Strategi sebelumnya oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa agar setiap desa memiliki BUMDes yang bergerak di bidang ritel, yang berfungsi guna meningkatkan pendapatan desa sesuai target yang dicapai dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari strategi tersebut dinilai belum optimal karena Pendapatan Asli Desa melalui BUMDes dinilai belum memenuhi target yang diinginkan, sehingga perlu adanya strategi yang tepat guna meningkatkan pendapatan asli desa di Desa Maburai. **Tujuan:** Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui BUMDes di Desa Maburai, untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui BUMDes di Desa Maburai. **Metode:** Desain penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan matriks analisis SWOT. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang. **Temuan/Hasil:** Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil strategi SO (strength + opportunities) yaitu Pengembangan sistem digitalisasi pada BUMDes terkait dengan menjalankan aktivitas pengelolaan BUMDes tersebut dan menunjang inovasi ekonomi 4.0 yang memiliki peluang dan potensi yang besar untuk dikembangkan. **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini terkait dengan peluang besar serta potensi yang dapat dikembangkan dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya monitoring dan evaluasi BUMDes. Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kurangnya kecakapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan BUMDes Berkah Bersama dengan cara memberikan pelatihan secara berkala, baik dalam teknologi informasi maupun keterampilan dalam pengelolaan BUMDes, Upaya yang dilakukan dengan menambahkan sumber daya manusia dan diberi pelatihan tentang pengelolaan usaha yang dilaporkan secara berkala agar dilakukan evaluasi pelaporan perkembangan jenis usaha di Badan Usaha Milik Desa Berkah Bersama di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

Kata Kunci: BUMDes, digitalisasi, Pendapatan Asli Desa, strategi

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 hingga saat ini mewabah seluruh negara termasuk Negara Indonesia menyebabkan beberapa sektor mengalami hambatan, salah satu sektor yang sangat terpengaruh ialah sektor

ekonomi. Pemerintah selalu berusaha melakukan pembangunan ekonomi secara nasional serta sektoral. Maka dari itu, sebuah pemerintahan yang baik akan melaksanakan pembangunan yang dimulai dari tingkat terkecil seperti desa agar pembangunan tersebut merata secara nasional. Pembangunan yang dimulai dari desa ini bertujuan bisa menjadi keputusan bagi permasalahan ekonomi di Indonesia sehingga diperlukan sebuah rancangan kerja atau strategi yang tepat guna mengantisipasi persoalan tersebut. Dalam kegiatan penunjang pembangunan kawasan perdesaan yang didasarkan pada undang-undang tentang BUMDes, setiap desa tentunya memiliki lembaga ekonomi tersebut sebagai bentuk langkah peningkatan pendapatan asli desa. Keuntungan BUMDes ini agar dapat meningkatkan pendapatan asli desanya sendiri, menciptakan potensi desa, mengawasi dan penggunaan sumber daya yang ada di desa, serta meningkatkan sumber daya manusia dalam penyelenggaraannya. BUMDes sendiri adalah kelembagaan ekonomi di desa yang menunjang pembangunan ekonomi nasional sektor pedesaan. Peraturan yang mengatur terkait BUMDes di Kabupaten Tabalong ialah Peraturan Bupati No. 22 Th. 2010 Tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Melalui program Badan Usaha Milik Desa ini bertujuan menambah Pendapatan Asli Desa (PADes). Sebagian besar BUMDes memiliki dampak positif, misalnya, memiliki sebagai tempat program bantuan pemerintah, mempertahankan sumber daya sistem yang ada, serta memperhatikan sumber daya desa sendiri. Desa Maburai yaitu desa yang ada di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Desa Maburai adalah desa yang memiliki klasifikasi desa Swasembada yang memiliki Badan Usaha Milik Desa “Berkah Bersama Maburai”.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan mengenai strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa melalui BUMDes di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Badan Usaha Milik Desa “Berkah Bersama Maburai” memiliki berbagai jenis kegiatan usaha berupa jasa seperti travel serta rental mobil, BRILINK, Pengelolaan Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) serta Pembibitan/Nursery. Selain Jenis usaha yang disebutkan ada beberapa rancangan pembukaan jenis usaha baru Wisata Danau Kamari, Perusahaan Air Minum Desa (PAMDes) serta Pengelolaan Minyak Jelantah menjadi Biodiesel. Pendapatan Asli Desa (PADes) yang ada di desa Maburai dengan perolehan Rp. 5.965.000 (2018), Rp. 9.000.000 (2019), serta Rp. 12.000.000 (2020). Berdasarkan keterangan tersebut, Pendapatan Asli Desa (PADes) belum mencapai target yang diharapkan oleh BUMDes “Berkah Bersama” Desa Maburai. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa telah memiliki strategi tetapi BUMDes di Desa Maburai belum memberikan kontribusi secara optimal terkait pendapatan asli desa. Strategi sebelumnya oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa agar setiap desa memiliki BUMDes yang bergerak di bidang ritel, yang berfungsi guna meningkatkan pendapatan desa sesuai target yang dicapai dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari strategi tersebut dinilai belum optimal karena Pendapatan Asli Desa

melalui BUMDes dinilai belum memenuhi target yang diinginkan, sehingga perlu adanya strategi yang tepat guna meningkatkan pendapatan asli desa di Desa Maburai.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu dalam konteks strategi maupun dalam pengelolaan BUMDes. Penelitian pertama oleh Helmei Willy Amanada (2015) dengan judul *Strategi Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Pada Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto)*. Penelitian deskriptif kualitatif ini menunjukkan hasil bahwa BPAM dalam BUMDes dibutuhkan di Desa Ketapanrame selain untuk memberikan air bersih kepada seluruh warga, juga menambah pendapatan desa dan Sistem pengelolaan BPAM tahun 2011 mengalami perbaikan dan peningkatan. Kedua oleh Monika Balqis Pratiwi dan Ira Novianty (2020) dengan judul *Strategi Bertahan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pandemi COVID-19 Pada Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*. Penelitian deskriptif kualitatif ini menunjukkan hasil bahwa BUMDes Karya Mandiri tetap bisa bertahan di tengah pandemi COVID-19 melalui kearifan lokal dan digitalisasi usaha meskipun terjadi penurunan omzet usaha sampai dengan 33%. Ketiga oleh Etha Listiany Supardi dan Gideon Setyo Budiwitjacksono (2021) dengan judul *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bungurasih*. Penelitian deskriptif kualitatif ini menunjukkan hasil Strategi yang diterapkan BUMDes Rosa Bungur Mandiri dapat dikatakan belum sepenuhnya optimal namun BUMDes Rosa Bungur Mandiri mampu menyumbang Pendapatan Asli Desa Bungurasih dengan unit usaha yang dimiliki.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni mengenai strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa melalui BUMDes di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan yakni menggunakan pendapat dari Wheelen dan Hunger mengenai strategi menggunakan metode analisis SWOT.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui BUMDes di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan dan untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui

BUMDes di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder. Adapun informan penelitian terdiri Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Kepala Seksi Ekonomi, BUMDes, TTG dan Posyantek, Kepala Desa Maburai, Direktur BUMDes Berkah Bersama Maburai dan masyarakat. Informan ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data-data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik berupa wawancara semiterstruktur, observasi terstruktur dan tidak terstruktur, serta dokumentasi. Adapun analisisnya menggunakan pendapat dari Wheelen dan Hunger mengenai strategi menggunakan metode analisis SWOT. Untuk menganalisis teori tersebut digunakan teknik analisis SWOT.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dianalisis strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa melalui BUMDes di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan dengan menggunakan pengukuran/indikator yakni pendapat dari Wheelen dan Hunger mengenai strategi menggunakan metode analisis SWOT. Adapun pembahasan dapat dilihat sebagai berikut.

3.1. Kekuatan

kekuatan yang dimiliki oleh BUMDes Desa Maburai yang bernama Berkah Bersama Maburai ini ialah terkait dengan sistem digitalisasi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan BUMDes tersebut sehingga menunjang inovasi ekonomi 4.0 yang memiliki peluang dan potensi yang besar untuk dikembangkan. Selain itu, kekuatan yang dimiliki oleh BUMDes Desa Maburai ialah ruang lapangan kerja yang cukup luas. Hal ini mengingat bahwa BUMDes Desa Maburai memiliki berbagai macam kegiatan ekonomi, sehingga hal ini dapat membuka peluang dan lapangan kerja bagi masyarakat untuk tumbuh dan berkah bersama BUMDes Desa Maburai.

3.2. Kelemahan

Kelemahan yang terdapat pada BUMDes Desa Maburai ialah terkait dengan masih kurang cakupannya pengelola BUMDes tersebut dalam menggunakan sistem digital sehingga hal ini tentu akan mempengaruhi pengelolaan BUMDes tersebut. selanjutnya kelemahan yang terdapat di BUMDes Desa Maburai ialah tentang kurangnya pengawasan dan evaluasi karena jenis kegiatan ekonomi dari BUMDes Desa Maburai yang beragam. Hal ini juga tentu akan sangat berpengaruh pada penyelenggaraan BUMDes Desa Maburai yang tidak dapat berjalan secara optimal.

3.3. Peluang

Peluang yang dimiliki oleh BUMDes Desa Maburai ini sangat besar salah satunya dengan kerjasama dan pasar atau jejaring dalam pemasaran yang luas. Selain didorong oleh potensi era digital yang sangat cepat, murah dan masif selain itu sangat luas dalam mengiklankan produk atau jasa yang ditawarkan oleh BUMDes Desa Maburai, Masyarakat yang menjadi mitra utama bagi berdirinya BUMDes ini sangat antusias dalam bersama-sama membangun dan memajukan BUMDes ini. Sehingga keberlangsungan dari BUMDes ini dapat lebih cerah di masa depan dan dapat terus memberi kebermanfaatan bagi masyarakat Desa Maburai.

3.4. Ancaman

Ancaman utama dalam pengelolaan BUMDes ini adalah pandemi Covid-19. dampak pandemi ini memang sangat mengancam penyelenggaraan kegiatan dari BUMDes Desa Maburai. Oleh karenanya pihak desa bersama masyarakat dan dibantu oleh Dinas terkait untuk sama-sama mencari solusi terbaik agar pengelolaan BUMDes ini dapat berjalan dengan optimal walaupun di tengah pandemi Covid-19 yang belum tau kapan akan berakhir.

Berdasarkan data dari analisis SWOT secara satu persatu didapatkan beberapa faktor-faktor internal dan eksternal dalam penggunaan analisis data dengan matriks analisis SWOT. Dari analisis tersebut kemudian akan digabungkan untuk mendapatkan strategi yang paling kuat untuk Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Tabalong untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui Badan Usaha Milik Desa Berkah Bersama di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Matriks Analisis SWOT berguna untuk mencari strategi yang tepat sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui Badan Usaha Milik Desa Berkah Bersama di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

Tabel 1.
Matriks Analisis SWOT

IFAS (Internal Factor Analysis Summary) EFAS (External Factor Analysis Summary)	STRENGTH (S) Kekuatan	WEAKNESS (W) Kelemahan
		1. Penggunaan sistem digital 2. Tersedianya lapangan pekerjaan pada BUMDes Berkah Bersama
OPPORTUNITIES(O) Peluang	STRATEGI SO (S + O)	STRATEGI WO (W + O)
1. Potensi penggunaan sistem digital 2. Masyarakat sebagai mitra usaha	1. Pengembangan sistem digitalisasi pada BUMDes Berkah Bersama 2. Banyaknya penyerapan tenaga kerja bagi warga Desa Maburai	1. Pelatihan penggunaan sistem digital bagi pengelola dan masyarakat 2. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes

THREATS (T) <i>Ancaman</i>	STRATEGI ST (S + T)	STRATEGI WT (W + T)
1. Dampak Pandemi Covid-19 2. Banyaknya pengusaha luar yang masuk	1. Melakukan pengembangan transaksi jual beli secara online 2. Menjadikan mitra usaha dengan pengusaha luar	1. Penggunaan sistem digital mengurangi terjangkitnya Covid-19 2. Sebagai bentuk media evaluasi dan banding antara pengusaha luar dengan usaha yang dijalankan oleh BUMDes

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Hasil matriks analisis SWOT, maka ada beberapa strategi yang didapatkan sebagai berikut:

1. Strategi S + O
 - a. Pengembangan sistem digitalisasi pada BUMDes terkait dengan sistem digitalisasi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan BUMDes tersebut sehingga menunjang inovasi ekonomi 4.0 yang memiliki peluang dan potensi yang besar untuk dikembangkan.
 - b. Banyaknya penyerapan tenaga kerja bagi warga Desa Maburai ruang lapangan kerja yang cukup luas. Hal ini mengingat bahwa BUMDes Desa Maburai memiliki berbagai macam kegiatan ekonomi, sehingga hal ini dapat membuka peluang dan lapangan kerja bagi masyarakat untuk tumbuh.
2. Strategi S + T
 - a. Melakukan pengembangan Jual Beli secara online sehingga mengurangi dampak terjangkitnya Covid-19 sekaligus sebagai bentuk pembedayaan masyarakat dalam penggunaan teknologi di era 4.0.
 - b. Menjadikan Mitra Usaha dengan pengusaha luar (Pendatang). Hal ini menjadikan BUMDes dapat melakukan inovasi baik dari usaha yang dijalankan ataupun pengembangan sistem.
3. Strategi W + O
 - a. Pelatihan penggunaan sistem digital bagi pengelola dan masyarakat, selain didorong oleh potensi era digital yang sangat luas dalam mengiklankan produk atau jasa yang ditawarkan oleh BUMDes Desa Maburai.
 - b. Partisipasi masyarakat yang menjadi mitra utama bagi berdirinya BUMDes ini sangat antusias dalam bersama-sama membangun dan memajukan BUMDes.
4. Strategi W + T
 - a. Dampak pandemi ini memang sangat mengancam penyelenggaraan kegiatan dari BUMDes Desa Marubai. Oleh karenanya pihak desa bersama masyarakat dan dibantu oleh Dinas terkait untuk sama-sama mencari solusi terbaik agar pengelolaan BUMDes ini dapat berjalan dengan optimal walaupun di tengah pandemi Covid-19 yang belum tau kapan akan berakhir.
 - b. Sebagai bentuk media evaluasi dan banding antara pengusaha luar dengan usaha yang dijalankan oleh BUMDes. Sehingga BUMDes dapat melakukan Studi Banding dengan pengusaha lain dan dapat mengembangkan usaha dari hasil banding dan evaluasi tersebut.

Berdasarkan hasil matriks analisis SWOT didapatkan strategi yang dapat digunakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui BUMDes di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan yaitu menggunakan strategi SO karena penggabungan kekuatan dan peluang merupakan hasil yang dapat dioptimalkan dalam menjalankan sebuah organisasi tersebut. Strategi SO yaitu Pengembangan sistem digitalisasi pada BUMDes terkait dalam menjalankan aktivitas pengelolaan BUMDes tersebut dan menunjang inovasi ekonomi 4.0 yang memiliki peluang dan potensi yang besar untuk dikembangkan. Dengan adanya pengembangan sistem digitalisasi ini diharapkan dapat memonitoring serta melakukan evaluasi terhadap jenis usaha yang dijalankan. Selain itu pengembangan sistem digitalisasi ini dapat digunakan sebagai bentuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam penggunaan teknologi di era 4.0.

Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam pembinaan Badan Usaha Milik Desa salah satunya dengan Produktifitas dan efisiensi kerja lembaga ekonomi masyarakat desa relatif belum baik sehingga diperlukan upaya untuk memberdayakan kelembagaan ekonomi yang ada di masyarakat desa. Peran pembinaan dan pemberdayaan terhadap kelembagaan ekonomi masyarakat desa yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kabupaten dan kecamatan masih sangat diperlukan.

Perbandingan strategi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa yaitu keberdayaan lembaga ekonomi dan peran serta pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah serta pengembangan dibidang ritel. Tetapi pelaksanaannya tidak konsisten dan hanya mengandalkan kebutuhan dari pemerintah desa. Sedangkan strategi yang di sarankan oleh peneliti menggunakan strategi SO dengan adanya pengembangan pengelolaan lembaga ekonomi melalui sistem digital disetiap lembaga ekonomi tersebut. Sehingga melalui sistem digital dapat mengembangkan inovasoo teknologi dibidang lembaga ekonomi dan dapat memonitoring pelaksanaannya dengan tertib administrasi dan terpantau secara berkala

3.5. Faktor-Faktor Penghambat Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui BUMDes di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan

a. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan BUMDes

Sumber Daya Manusia masih kurang dalam penggunaan sistem digitalisasi dalam kegiatan Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Maburai sehingga perlu adanya pendampingan/pelatihan terhadap pengelola BUMDes. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi tim dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa menemukan masalah, yakni masih belum cakupnya pengelola dari BUMDes Desa Maburai dalam menggunakan sistem digital atau online yang mereka gunakan dalam menjalankan kegiatan BUMDes di desanya. Sehingga memang sangat perlu pendampingan dan pelatihan teknis agar masyarakat Desa Maburai dapat menggunakan sistem tersebut dengan optimal. Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kurangnya kecakapan Sumber Daya Manusia (SDM)

dalam pengelolaan BUMDes Berkah Bersama dengan cara memberikan pelatihan secara berkala, baik dalam teknologi informasi maupun keterampilan dalam pengelolaan BUMDes

b. Kurangnya monitoring dan evaluasi BUMDes dikarenakan sumber daya yang terbatas

Dikarenakan kuantitas dan jenis usaha berdampak pada sistem atau mekanisme yang ada di Badan Usaha Milik Desa Berkah Bersama sehingga kurangnya pengelola dalam monitoring perkembangan usaha yang dijalankan. Kelemahan yang terdapat di BUMDes ini ialah terkait dengan pengelolanya yang masih perlu pelatihan lanjutan dalam penggunaan sistem digital ini. Selanjutnya karena jenis kegiatannya banyak, jadi perlu juga monitoring yang sering dan merata agar setiap kegiatannya dapat menguntungkan dan berjalan secara optimal. Upaya yang dilakukan dengan menambahkan sumber daya manusia dan diberi pelatihan tentang pengelolaan usaha yang dilaporkan secara berkala agar dilakukan evaluasi pelaporan perkembangan jenis usaha di Badan Usaha Milik Desa Berkah Bersama di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong

3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian.

BUMDes merupakan salah satu kelembagaan ekonomi di desa yang menunjang pembangunan ekonomi nasional sektor pedesaan. BUMDes sendiri dikelola langsung oleh masyarakat desa tempat BUMDes itu berada. Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Tengah memiliki peraturan Bupati No. 22 Th. 2010 Tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kebijakan tersebut diimplementasikan oleh Desa Maburai tepatnya di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Pelaksanaan pengelolaan BUMDes ini dilakukan oleh warga Desa Maburai sendiri. BUMDes yang dijalankan ialah bermacam-macam seperti kegiatan usaha berupa jasa seperti travel serta rental mobil, BRILINK, Pengelolaan Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) serta Pembibitan/Nursery. Selain jenis usaha yang disebutkan ada beberapa rancangan pembukaan jenis usaha baru Wisata Danau Kamari, Perusahaan Air Minum Desa (PAMDes) serta Pengelolaan Minyak Jelantah menjadi Biodiesel. Seluruh pengelolaan tersebut langsung dibawah pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa sebagai Pembina langsung yang mengawasi berjalannya BUMDes di Kabupaten Tabalong. Dalam pelaksanaan BUMDes di Desa Maburai sendiri terdapat strategi dalam mengelolanya disamping strategi itu dilakukan karena adanya penurunan PADes Maburai. Strategi yang dilakukan dengan Pengembangan sistem digitalisasi pada BUMDes terkait dengan sistem digitalisasi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan BUMDes tersebut Menunjang inovasi ekonomi 4.0 yang memiliki peluang dan potensi yang besar untuk dikembangkan. Dan strategi tersebut bisa dijalankan oleh masyarakat Desa Maburai walaupun masih ada kendala di dalamnya seperti halnya penelitian Helmei Willy Amanada (2015) dalam meningkatkan PADes melalui BUMDes.

Kendala yang didapatkan pada strategi itu pengelolaan BUMDes Maburai ialah yakni kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan BUMDes dan kurangnya monitoring dan evaluasi BUMDes dikarenakan sumber daya yang terbatas serta juga adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan turunnya PADes Maburai dimana hasil terbesar PADes itu sendiri melalui BUMDes

sama seperti penelitian Monika Balqis Pratiwi dan Ira Novianty (2020). Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan upaya seperti memberikan pelatihan secara berkala, baik dalam teknologi informasi maupun keterampilan dalam pengelolaan BUMDes dan upaya yang dilakukan dengan menambahkan sumber daya manusia dan diberi pelatihan tentang pengelolaan usaha yang dilaporkan secara berkala yang mana agar pelaksanaan pengelolaan BUMDes itu dapat menghasilkan output yang dapat memberikan dampak kepada desa itu sendiri dengan meningkatnya PADes tidak seperti halnya penelitian oleh Etha Listiany Supardi dan Gideon Setyo Budiwitjacksono (2021) yang mana dengan adanya BUMDes itu sendiri belum ada peningkatan terhadap PADes di Desa Bungurasih serta SDM warga Desa yang semakin meningkat.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan mengenai Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Tabalong dengan menggunakan: Strategi SO : Pengembangan sistem digitalisasi pada BUMDes terkait dengan sistem digitalisasi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan BUMDes tersebut Menunjang inovasi ekonomi 4.0 yang memiliki peluang dan potensi yang besar untuk dikembangkan. Faktor penghambat yakni kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan BUMDes dan kurangnya monitoring dan evaluasi BUMDes dikarenakan sumber daya yang terbatas. Uoaya dari faktor penghambat yakni yang dilakukan untuk menanggulangi kurangnya kecakapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan BUMDes Berkah Bersama dengan cara memberikan pelatihan secara berkala, baik dalam teknologi informasi maupun keterampilan dalam pengelolaan BUMDes dan upaya yang dilakukan dengan menambahkan sumber daya manusia dan diberi pelatihan tentang pengelolaan usaha yang dilaporkan secara berkala agar dilakukan evaluasi pelaporan perkembangan jenis usaha di Badan Usaha Milik Desa Berkah Bersama di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada lokus yang telah ditetapkan sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat dari Wheelen dan Hunger mengenai strategi menggunakan metode analisis SWOT.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa mengenai strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa melalui BUMDes di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa, Kepala Desa Maburai, Direktur BUMDes Berkah Bersama Maburai beserta

jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, dan seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*: Yogyakarta :Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta :Penerbit Salemba Empat
- Hurairah, A. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan yang berbasis kerakyatan*. Bandung: Humaniora
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Mardikanto, Totok dan Soebiato. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Nurcholis, H. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga
- Paryoto. 2016. *Menuju Desa Mandiri dan Sejahtera*. Jatinangor: IPDN Press
- Rangkuti, 2019, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia
- Sedarmayanti, 2014, *Manajemen Strategi*, Cetakan Ketiga, Jakarta: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Soleh, C. 2014. *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*. Bandung: Fokusmedia.
- Sutoro dkk. 2014. *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.
- Wasistiono, Sadu dan M. Irwan Tahir. 2006. *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung: Fokusmedia
- Thomas L. Wheelen Hunger and J. David Hunger 2008. *Strategic Management and Business Policy*, Prentice Hall International, New Jersey
- Amanda, H. W. 2015. *Strategi Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes): Studi Pada Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto*. *Jurnal Publika*. Diakses melalui <https://onsearch.id/Record/IOS2443.article-11820/Details>
- Pratiwi, M. B., & Novianty, I. 2020. *Strategi Bertahan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pandemi COVID-19 pada Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 26–27. Diakses melalui <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/2170>
- Ridlwani, Z. 2014. *Urgensi BUMDes dalam Pembangunan Perekonomian Desa*. *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung*. Diakses melalui <https://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/fiat/article/view/314/273>
- Supardi, E. L., & Budiwitjaksono, G. S. 2021. *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bungurasih*. *JEMMA*

(Journal of Economic, Management and Accounting), 4(2), 139. Diakses melalui <https://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/jemma/article/view/733>

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Tabalong

Peraturan Bupati Tabalong Nomor 51 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa

BUMDes Berkah Bersama Desa Maburai Tahun 2021

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Tabalong Tahun 2022

Kabupaten Tabalong Dalam Angka 2021, Diakses melalui <https://tabalongkab.bps.go.id/publication/2021/02/26/ab2a9642f0fede0a86db7e62/kabupaten-tabalong-dalam-angka-2021.html>

Kecamatan Murung Pudak Dalam Angka Tahun 2021, Diakses melalui <https://tabalongkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/dd9d56f49e6b8f1bfe5c84c3/kecamatan-murung-pudak-dalam-angka-2021.html>

Kecamatan Murung Pudak Dalam Angka 2020, Diakses melalui <https://tabalongkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/0b5a1b812fe503df0d9a1607/kecamatan-murung-pudak-dalam-angka-2020.html>

Proposal permohonan pengembangan usaha untuk kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) “Berkah Bersama” Desa Maburai Tahun 2021

Rencana Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Tahun 2019-2024